

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai keadaan skala usaha yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan mengenai pemilihan ukuran perusahaan di industri tekstil khususnya Provinsi Jawa Barat pada tahun 2006-2010. Oleh karena itu penelitian ini secara keseluruhan bertujuan untuk melihat apakah dengan adanya peningkatan input yang berupa investasi dan tenaga kerja akan meningkatkan pula output industri tekstil di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sector-sector lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan.
- Sektor industri sebagai salah satu sektor andalan bagi perekonomian di Jawa Barat yang mampu memberikan kontribusi paling tinggi dari tahun ke tahun.
- Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas dan uji F dengan *restricted least square* peneliti menemukan bahwa perkembangan industri tekstil di Provinsi Jawa Barat cenderung dalam keadaan *increasing return to scale*, walaupun pada tahun 2007 berada dalam keadaan *constant return to scale*.
- Walaupun pada saat krisis tahun 2008 yang terjadi di Indonesia, industri tekstil di Provinsi Jawa Barat masih dapat bertahan dikarenakan adanya berbagai kebijakan dan antisipasi yang dilakukan oleh pemerintah sehingga output industri tekstil masih dapat stabil.

Dari hasil regresi yang digunakan, investasi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan positif terhadap output industri tekstil di Provinsi Jawa Barat. Walaupun pada saat krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008, investasi dan tenaga kerja yang berada dalam industri tekstil masih bisa lebih stabil. Hal ini perlu dipertahankan dengan terus memperbaiki kinerja industri tekstil dengan berbagai program seperti revitalisasi unit pelayanan teknis (UPT) tekstil melalui bantuan pengadaan mesin, pemberian bantuan mesin dan peralatan tekstil, dan program restrukturisasi permesinan TPT dengan memberikan potongan harga. Selain itu, pelatihan teknis bagi sumber daya manusia di industri dan pendampingan tenaga ahli serta promosi juga perlu ditingkatkan melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah.

Industri tekstil di Provinsi Jawa Barat cenderung berada dalam keadaan *increasing return to scale*, dengan adanya informasi mengenai skala usaha ini dapat mendorong para investor untuk menanamkan modalnya pada industri tekstil. Karena dengan keadaan *increasing return to scale*, dengan kita menambahkan faktor inputnya seperti investasi maka output dari sektor industri tekstil pun pasti akan meningkat dan peningkatan outputnya lebih besar dari peningkatan inputnya. Peningkatan investasi pada sektor industri TPT juga dapat diupayakan melalui peningkatan produktivitas industri yang akan mempengaruhi kinerja dan akhirnya akan mempengaruhi kemampuan industri dalam berinvestasi. Dengan adanya pengetahuan mengenai keadaan skala usaha ini para pelaku usaha dan Pemerintah dapat meningkatkan efisiensi dalam kegiatan produksinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Sri. (1998). *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Adebayo, Stigler. (2013). *Efficiency Capital – Labour Nigeria's mining sector: Cobb Douglas Framework*. Diunduh pada tanggal 26 September 2016 dari <http://www.proquest.com>.
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Manajerial: Ekonomi Mikro Terpadu Untuk Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Assauri, S. (1980). *Managemen Produksi*. Lembaga FE UI. Jakarta.
- Dumairy, MS. (2000). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Dwi Agustinen, Selly. (2004). *Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Output Industri Tekstil Di Jawa Barat*, Institut Pertanian Bogor – Bogor.
- Henderson dan Quandt, (1971). *Microeconomics: Theory Mathematical Approach*. Tokyo: International Book Company.
- Hidayat, Fauzi. (2011). *Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Sub Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Bekasi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah - Jakarta.
- Indriantoro dan Supomo, (1999). *Metodologi Untuk Aplikasi dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Lipsey, *et al.*(1995). *Pengantar Mikroekonomi*. Jakarta: Binarupa
- Nicholson, W. (1995). *Teori Mikroekonomi: Prinsip dan Dasar Pembangunannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soeharno, (2006). *Teori Mikro Ekonomi*. Surakarta; ANDI Yogyakarta.
- Sudarman, Ari.(1986). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta, BPFE UGM
- Sukirno, Sadono. (2010). *Teori Pengantar Mikroekonomi*. Edisi Ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarni, M dan John S. (1998). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Liberty.
- Tandelilin, Eduardus, (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta : BPFE

Ukman, Dellianie, (2001). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Benang Rayon. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, IPB - Bogor.

Wirasmita, Yuyun. (1995). Fungsi Produksi: Perkembangan dan Aplikasi. Jurnal Ekonomi UNPAD. UNPAD – Bandung.